

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di salah satu PAUD yang berada di Kabupaten Bandung pada anak usia 5-6 tahun (kelas B) mengenai penerapan aktivitas bermain dengan media *loose parts* untuk meningkatkan kemampuan pola matematis anak usia dini, maka simpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut.

1. Proses penerapan aktivitas bermain dengan media *loose parts* untuk meningkatkan kemampuan pola matematis anak usia 5-6 tahun dilakukan dalam tiga tindakan. Pelaksanaan pembelajaran pada setiap tindakannya dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemampuan pola matematis anak yang ditingkatkan mengacu pada indikator-indikator kemampuan pola matematis di antaranya yaitu melanjutkan pola berdasarkan warna atau objek, meniru pola, mengembangkan pola, dan membuat pola sendiri. Adapun bentuk pola yang digunakan dalam setiap tindakannya mengacu pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun yaitu pola ABCD-ABCD. Tema pembelajaran yang digunakan pada setiap tindakan berbeda-beda disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan media *loose parts* yang digunakan. Keberagaman media *loose parts* yang digunakan dalam pembelajaran mampu menarik minat anak sehingga anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran serta memudahkan anak dalam melaksanakan kegiatan bermain pola matematika.
2. Hasil peningkatan kemampuan pola matematis anak usia 5-6 tahun setelah penerapan aktivitas bermain dengan media *loose parts* sangat tinggi. Kemampuan pola matematis anak mengalami peningkatan pada setiap tindakannya. Pada tindakan I diperoleh hasil rata-rata persentase sebesar 36,93% yang termasuk ke dalam kriteria cukup dengan kemampuan pola matematis anak yang masih belum mampu mencapai indikator yang

diharapkan. Pada tindakan II kemampuan pola matematis anak sudah mengalami sedikit peningkatan sehingga diperoleh hasil rata-rata persentase sebesar 61,93% dengan kriteria baik. Pada tindakan III, diperoleh hasil rata-rata persentase sebesar 83,52% yang termasuk ke dalam kriteria sangat baik dengan kemampuan pola matematis anak yang sudah meningkat secara signifikan sehingga sudah mampu mencapai indikator yang diharapkan. Hasil peningkatan dari tindakan yang sudah dilakukan yaitu sebesar 0,739 dengan berada pada kategori tinggi sehingga menunjukkan bahwa kemampuan pola matematis anak sudah mengalami peningkatan yang ditandai dengan anak sudah mampu mencapai seluruh indikator kemampuan pola matematis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan pola matematis anak usia 5-6 tahun dapat melalui penerapan aktivitas bermain dengan media *loose parts*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan aktivitas bermain dengan media *loose parts* untuk meningkatkan kemampuan pola matematis anak usia 5-6 tahun atau pada kelas B, terdapat implikasi terhadap peningkatan kemampuan pola matematis anak yaitu dengan penggunaan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Penggunaan media *loose parts* dengan aktivitas bermain menjadikan kegiatan pembelajaran lebih bermakna karena tingginya minat dan antusias anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, aktivitas bermain dengan media *loose parts* dapat dijadikan sebagai kegiatan pembelajaran di PAUD yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga akan menghasilkan anak yang mampu memiliki kemampuan pola matematis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan selama tiga tindakan dan juga selaras dengan simpulan serta implikasi yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan dan evaluasi dalam meningkatkan

kemampuan pola matematis anak usia 5-6 tahun melalui penerapan aktivitas bermain dengan media *loose parts* yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kemampuan pola matematis anak usia 5-6 tahun melalui penerapan aktivitas bermain dengan media *loose parts*. Sekolah dapat menyiapkan media *loose parts* untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak terutama aspek perkembangan kognitif pada kemampuan pola matematis anak.

2. Bagi Guru

Guru dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan pola matematis anak dengan penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak, seperti penggunaan media *loose parts* dengan kegiatan bermain. Guru dapat mengintegrasikan kegiatan bermain dengan media *loose parts* ke dalam pembelajaran pola matematika.

3. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat mengambil pengalaman dan pembelajaran agar lebih mampu mengembangkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak untuk menstimulasi dan meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Adapun untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan penerapan aktivitas bermain dengan media *loose parts* dapat mencoba diimplementasikan untuk meningkatkan aspek kemampuan anak yang lainnya.